

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi berganda yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi berwirausaha mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi motivasi berwirausaha yang memiliki penilaian sangat tinggi dalam mempengaruhi sikap kewirausahaan adalah dimensi *need for affiliation* (kebutuhan untuk berafiliasi), sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah dalam mempengaruhi sikap kewirausahaan adalah dimensi kebutuhan untuk berprestasi (*Need For Achievement*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung sebagian besar sudah kuat.
2. Gambaran lingkungan keluarga mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi pengertian orang tua memiliki penilaian yang tinggi dalam mempengaruhi sikap kewirausahaan mahasiswi, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian yang sangat rendah dalam mempengaruhi sikap kewirausahaan adalah dimensi cara orang tua mendidik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung baik.
3. Gambaran sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. Dimensi kepemimpinan memiliki penilaian yang tinggi, sedangkan yang terendah yaitu dimensi pengambilan resiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung tinggi.

4. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 64,6%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi berwirausaha semakin tinggi sikap kewirausahaan mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung yang dirasakan.
5. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 59,2%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga cukup kuat mempengaruhi sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung.
6. Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan sebesar 69,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi berwirausaha dan baik lingkungan keluarganya semakin tinggi pula sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa hal mengenai motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga untuk meningkatkan sikap kewirausahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi berwirausaha mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung berada dalam kategori kuat, tetapi ada beberapa yang perlu didorong lebih yaitu dimensi *need for achievement* (kebutuhan untuk berprestasi) sehingga mahasiswi harus lebih meningkatkan *performance*, dengan demikian akan terlihat kemampuan berprestasinya, termotivasi dengan bersaing, guna mencapai tujuan wirausaha yang sukses.
2. Gambaran lingkungan keluarga pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung cukup baik, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu dimensi cara orang tua mendidik maka dari orang tua perlu menjaga keharmonisan dalam hubungan dengan anak, dan perlu memberikan pujian

agar anak merasa diperhatikan sehingga dapat menyebabkan anak semangat dalam menjalankan aktivitas dan berhasil menjadi wirausaha yang sukses.

3. Gambaran sikap kewirausahaan pada mahasiswi angkatan 2015 di UPI Bandung berada dalam kategori tinggi tetapi ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi yaitu dimensi pengambilan resiko sehingga mahasiswi harus memperhitungkan resiko agar berhasil mengatasinya serta dalam proses pengambilan keputusan perlu diperhitungkan pula, mengumpulkan semua informasi yang diperoleh sebagai bahan pertimbangan, tanya lebih dulu kepada pakar atau ahli tentang berwirausaha.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan. Maka penulis merekomendasikan agar universitas dapat meningkatkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswi sehingga menghasilkan wirausaha wanita muda yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi negara.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan. Maka penulis merekomendasikan agar dosen dan orang tua perlu membantu menyamakan mahasiswi, di kampus dosen harus mengkondisikan agar mahasiswi merasa percaya diri, di rumah orang tua yang harus memperhatikan dan tidak membebani agar menjadi nyaman sebagai tempat tinggal dan berkembangnya pribadi anak.
6. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap kewirausahaan mahasiswi. Dengan demikian penulis merekomendasikan agar universitas maupun orang tua terus memberikan dorongan kepada mahasiswi agar tertarik melakukan aktivitas usaha.